

Analisis Nilai Karakter dalam Lagu *Sikilku Iso Muni* karya LaleilManino sebagai Potensi Media Pembelajaran di Sekolah Dasar

Aliya Nauli Hidayat¹, Asep Yogie Sholihin², Nazwa Salsabila³, Nur Assyifa Khoirunnisa⁴, Rita Nuraeni⁵, Teten Ginanjar Rahayu⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Corresponding Author:

Asep Yogie Sholihin

asepyogies@upi.edu

Abstrak

Pendidikan karakter di sekolah dasar masih menghadapi tantangan dalam pemilihan media pembelajaran yang efektif dan kontekstual. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lagu *Sikilku Iso Muni* serta mengkaji potensinya sebagai media pembelajaran pendidikan karakter di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Data penelitian berupa lirik lagu yang dikumpulkan melalui teknik studi dokumen dan dianalisis secara sistematis melalui tahap reduksi data, kategorisasi, dan interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu tersebut mengandung nilai karakter religius, tangguh, kerja keras, mandiri, percaya diri, empati, dan peduli sosial yang disampaikan melalui lirik sederhana dan kontekstual serta didukung unsur musikal yang meningkatkan keterlibatan emosional peserta didik. Nilai percaya diri dan optimisme merupakan aspek yang paling dominan, yang berkaitan dengan tema penerimaan diri dan kemampuan menghadapi keterbatasan. Selain itu, lagu ini memiliki potensi sebagai media pembelajaran karena mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan sosial dalam pengalaman belajar yang bermakna. Dengan demikian, lagu *Sikilku Iso Muni* dapat direkomendasikan sebagai alternatif media pembelajaran berbasis seni untuk mendukung implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Lirik lagu, Media Pembelajaran, Sekolah Dasar

Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD), karena pada tahap ini peserta didik berada dalam masa pembentukan sikap, nilai, dan kebiasaan yang akan mempengaruhi perkembangan kepribadiannya di masa depan. Pendidikan karakter merupakan suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai moral pada peserta didik, sehingga tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga diwujudkan dalam perilaku sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat (Salsabilah, 2021). Selain itu, pendidikan karakter juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membedakan nilai baik dan buruk, mempertahankan nilai kebaikan, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten (Muslich, 2022). Dalam hal ini, peran guru menjadi sangat penting sebagai teladan dalam membentuk sikap dan karakter peserta didik. Oleh karena itu, upaya penanaman nilai karakter perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang bermakna.

Sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik, tidak hanya sebagai tempat pengembangan akademik, tetapi juga sebagai lingkungan yang mendukung perkembangan sosial dan emosional anak. Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan pendidikan karakter masih menghadapi berbagai tantangan. Penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di lembaga pendidikan tidaklah sederhana, karena terdapat berbagai kendala seperti keterbatasan pemahaman dan kemampuan guru dalam menerapkan metode berbasis karakter, kurangnya dukungan kebijakan yang berkelanjutan, serta pengaruh lingkungan dan media yang kurang mendukung (Avifah, 2025). Kondisi ini menyebabkan penyampaian nilai karakter cenderung kurang efektif dan belum sepenuhnya terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang mampu menarik minat siswa sekaligus mendukung proses penanaman nilai karakter. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah lagu. Lagu memiliki keunggulan karena bersifat menarik, mudah diingat, serta mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu, lagu memiliki peran penting dalam pembelajaran karena tidak hanya memberikan pengalaman bahasa melalui kosakata, tetapi juga berkontribusi dalam mengembangkan aspek fisik, kognitif, emosional, dan sosial anak. Lirik lagu juga dapat memuat nilai-nilai karakter yang berperan dalam pembentukan karakter peserta didik (Khasanah, 2022). Sejalan dengan itu, penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu yang mengandung nilai moral dan pesan positif dapat memotivasi anak untuk berperilaku baik serta meningkatkan kepercayaan diri mereka (Turistiasi dkk., 2021). Bahkan, nilai-nilai karakter dalam lagu anak dapat membentuk kebiasaan perilaku sesuai dengan karakter yang terkandung di dalamnya (Bukit & Ramadhani, 2023).

Salah satu lagu yang menarik untuk dikaji dalam pembelajaran di Sekolah Dasar adalah Sikilku Iso Muni yang dipopulerkan oleh Laleilmanino. Lagu ini mengangkat tema penerimaan diri, semangat, dan sikap optimis dalam menghadapi keterbatasan. Penggunaan bahasa yang sederhana serta melodi yang ringan dan mudah diingat menjadikan lagu ini dekat dengan karakteristik peserta didik di Sekolah Dasar. Dengan karakteristik tersebut, lirik lagu ini dapat dianalisis untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, lagu ini berpotensi dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam penanaman nilai karakter di Sekolah Dasar.

Meskipun demikian, kajian mengenai nilai karakter dalam lagu Sikilku Iso Muni sebagai potensi media pembelajaran di Sekolah Dasar masih terbatas. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan lagu Sikilku Iso Muni, menganalisis nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya, serta mengkaji potensinya sebagai media pembelajaran pendidikan karakter di sekolah dasar, termasuk implementasi dan keterbatasannya.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (content analysis) untuk mengkaji nilai karakter dalam lirik lagu Sikilku Iso Muni karya Laleilmanino. Metode ini digunakan karena penelitian berfokus pada penafsiran makna dan pesan yang terkandung dalam teks lirik lagu sebagai media yang memuat nilai-nilai karakter. Menurut Sumarno (2020), analisis isi merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan menafsirkan isi pesan dalam suatu teks atau media secara sistematis guna memperoleh pemahaman terhadap makna yang terkandung di dalamnya.

Data dalam penelitian ini berupa lirik lagu Sikilku Iso Muni yang dianalisis untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya. Proses analisis data dilakukan secara bertahap sesuai dengan fokus penelitian, meliputi deskripsi isi dan karakteristik lagu sebagai konteks analisis, identifikasi nilai karakter dalam lirik, analisis makna nilai karakter, serta pengkajian potensi lagu sebagai media pembelajaran di Sekolah Dasar, termasuk implementasi dan keterbatasannya.

Hasil

Deskripsi Lagu Sikilku Iso Muni

Lagu Sikilku Iso Muni karya Laleilmanino merupakan soundtrack film Na Willa yang diciptakan untuk menggambarkan perjalanan emosional karakter Dul, seorang anak yang kehilangan kakinya tetapi tetap menjalani hidup dengan sikap penuh semangat dan rasa syukur. Lagu ini menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa utama, sehingga tidak hanya dikaji dalam konteks pembelajaran di Sekolah Dasar. Dari sisi musik, Sikilku Iso Muni mengusung nuansa vintage ala tahun 1960-an dengan sentuhan ragtime dan jazz yang menghadirkan nuansa klasik hangat dan penuh nostalgia. Melodinya ringan, berulang, dan mudah diingat, sehingga secara alamiah cocok untuk pendengar anak-anak dan siswa sekolah dasar. Struktur harmoni dan ritme lagu relatif sederhana, membuatnya mudah diaransemen ulang untuk kegiatan menyanyi bersama, gerak, atau permainan musik di (Kabar Harian, 2026)

Melodinya dibentuk dengan nada-nada yang tidak terlalu melompat, sehingga mudah dilagukan dan diikuti oleh anak-anak. Frasa melodi sering berulang (bentuk strophic) dan memiliki pola yang konsisten, sehingga pendengar dapat memprediksi arah lagu dan dengan cepat ikut menghapalnya. Hal ini sangat mendukung penggunaan lagu sebagai media pembelajaran di kelas, karena siswa dapat dengan cepat terlibat aktif dalam menyanyi tanpa perlu latihan teknis yang rumit.

Secara lirik, lagu ini mengangkat tema penerimaan terhadap kehilangan, keberanian menghadapi perubahan, dan sikap optimis dalam menjalani hidup melalui figur Dul yang merayakan kaki kayunya sebagai sesuatu yang istimewa. Pesan utamanya adalah bahwa kehilangan bukan akhir, melainkan bagian dari perjalanan baru, sehingga memuat nilai karakter seperti keberanian, ketangguhan (resiliensi), rasa syukur, dan penerimaan (Nuraeni, S. 2026). Dalam konteks pendidikan karakter, lagu seperti Sikilku Iso Muni dapat diposisikan sebagai media pembelajaran yang memadukan unsur seni dan nilai moral, sebagaimana beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lagu – baik lagu daerah maupun lagu berbahasa ibu – dapat menjadi media efektif untuk menanamkan nilai karakter seperti religiusitas, kerja keras, tanggung jawab, dan empati sosial. penelitian oleh (Suarni, S., Ramli, R., & Azwardi, A. (2020)) menunjukkan bahwa guru dapat mengaitkan makna lirik dengan pengalaman siswa sehingga terjadi internalisasi nilai melalui contoh dan refleksi.

Di sisi lain, kajian tentang nilai karakter dalam lagu tema perjuangan menegaskan bahwa lagu dapat menguatkan nilai nasionalisme, kerja keras, dan tanggung jawab, yang selaras dengan potensi lagu populer seperti Sikilku Iso Muni jika dikonstruksi secara pedagogis. (Relevansi untuk media pembelajaran di SD) Dengan melodi yang sederhana, ritme yang jelas, dan lirik yang bernuansa emosional positif, Sikilku Iso Muni cocok dikembangkan menjadi media pembelajaran seni musik sekaligus pembentukan karakter di sekolah dasar. Guru dapat mengintegrasikannya dalam kegiatan menyanyi, gerak, drama singkat, atau diskusi kelas untuk menggali nilai sikap menerima perbedaan, menghargai teman dengan kekurangan, serta berani bangkit setelah mengalami kesulitan. pendekatan pembelajaran ini sejalan dengan temuan penelitian oleh (Wijiasih, F. E.,

Fajriyah, K., & Sukamto, S. (2020)) bahwa penggunaan lagu dalam kelas dapat membantu perubahan sikap siswa, seperti lebih mau berbagi, memaafkan, dan berani mencoba kembali ketika mengalami kegagalan.

Identifikasi Nilai-Nilai Karakter dalam Lirik

Karakter ialah identitas khusus yang dimiliki pada sesuatu objek atau orang (manusia) (Fitriyanti, M., Salam, M., & Melisa, M. (2024)). Nilai karakter dalam musik dapat dipahami sebagai penguatan sikap dan perilaku moral yang disampaikan dan dibentuk melalui pengalaman bermusik, baik melalui lirik lagu maupun praktik kegiatan seni musik (menyanyi, bermain alat musik, menari, atau apresiasi musik). Musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media yang mampu menstimulasi nilai religius, tanggung jawab, kedisiplinan, kerja sama, empati, rasa percaya diri, dan nilai-nilai nasional, sehingga menjadi sarana edukatif dalam pembentukan karakter siswa (Mawarni, M., & Koenarso, D. A. P. (2025)). Dalam konteks pendidikan musik, nilai karakter dalam musik merujuk pada penguatan nilai moral dan sosial yang diinternalisasikan siswa melalui pembelajaran dan aktivitas musik, seperti menyanyi lagu bernas, bermain musik bersama, atau menikmati musik nasional. Proses ini tidak hanya berlangsung lewat pesan lirik, tetapi juga lewat keterampilan sosial yang muncul ketika siswa bekerja sama dalam kelompok paduan suara, bermain perkusi, atau mencipta lagu sederhana (Madina, A., Ardipal, A., Hakim, R., & Miaz, Y. (2021)).

Nilai karakter yakni nilai karakter religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas (Fitriyanti, M., Salam, M., & Melisa, M. (2024)). Di Indonesia, kerangka nilai karakter sering mengacu pada 18 nilai utama Pendidikan Karakter Bangsa dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), yang banyak dirujuk dalam jurnal pendidikan dasar. Dan Lagu Sikilku Iso Muni karya Laleilmanino ini mengandung sejumlah nilai karakter yang dapat direkam melalui lirik-nya, terutama dalam konteks penerimaan diri, keberanian menghadapi kehilangan, dan kepedulian terhadap teman. Nilai-nilai ini dapat dikelompokkan dan dihubungkan dengan kerangka pendidikan karakter kontemporer yang sering digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Berikut beberapa jenis nilai karakter yang terkandung dalam lirik lagu Sikilku Iso Muni:

Tabel 1. Nilai karakter dalam lagu *Sikilku Iso Muni*

Nilai karakter dalam lagu Sikilku Iso Muni	Jenis karakter	Makna nilai karakter
Ketangguhan dan penerimaan diri	Ketangguhan (resiliensi), percaya diri (Khasanah, I. I., & Setiawan, D. (2022)).	Kemampuan bangkit dari kehilangan, menerima diri, dan tetap bersemangat menjalani hidup.
Rasa syukur dan optimisme	Religius / syukur, optimisme	Menghargai anugerah kehidupan, memandang kejadian sebagai bagian dari proses perjalanan yang masih memiliki peluang ke arah lebih baik.
Kemandirian dan percaya diri	Mandiri, percaya diri (Puspitasari, F. B., & Herdiati, D. (2020)).	Mampu berdiri di atas kemampuan sendiri, tidak mudah minder, dan berani menampilkan potensi diri.
Empati, kepedulian, kebersamaan	Peduli sosial, gotong royong, tenggang rasa (Khasanah, I. I., & Setiawan, D. (2022)).	Menghargai teman, peka terhadap perasaan orang lain, dan memahami pentingnya kehadiran lingkungan sosial.
Kerja keras dan semangat berusaha	keras, semangat juang.	Tidak menyerah pada kekurangan, berusaha memaksimalkan kemampuan untuk mencapai tujuan.

Identifikasi Nilai-Nilai Karakter dalam Lirik

Lagu Sikilku Iso Muni karya Laleilmanino yang menjadi lagu tema film anak Na Willa (2021) merupakan karya musik yang mengandung banyak nilai karakter. Secara bahasa,

judul lagu ini berasal dari bahasa Jawa, yaitu sikil berarti kaki, iso berarti bisa, dan muni berarti berbunyi, sehingga dapat dimaknai sebagai “Kakiku Bisa Berbunyi”. Cerita dalam lagu ini berpusat pada sudut pandang seorang anak penyandang disabilitas yang menerima kaki prostetik, lalu mengungkapkan rasa syukur serta semangat untuk kembali menjalani aktivitas sehari-hari. Berdasarkan analisis isi terhadap lirik lagu, ditemukan beberapa nilai karakter utama, yaitu religius, kerja keras dan semangat pantang menyerah, kemandirian, tanggung jawab, serta peduli sosial. Untuk memperjelas hasil analisis tersebut, berikut disajikan pemetaan kutipan lirik dengan nilai karakter yang terkandung di dalamnya.

Tabel 2. Identifikasi Nilai-Nilai Karakter dalam Lirik Lagu Sikilku Iso Muni

No	Lirik Lagu	Nilai Karakter	Deskripsi
1.	“Na Willa, Tuhan telah berikan Dul anugerah Kaki baru yang buat Dul makin perkasa”	Religius	Menunjukkan rasa syukur atas nugerah dari Tuhan berupa kaki baru yang memberi semangat dan kekuatan.
2.	“...ti kuat, meskipun dijiwit. Tak terasa apa-apa”	Tangguh	Menggambarkan kekuatan diri dan kemampuan menghadapi keadaan sulit tanpa mudah menyerah.
3.	“Lalu Dul sadari dengan kaki ini. Pasti aku menang lomba lari “	Kerja Keras dan Semangat Pantang Menyerah	Menunjukkan keyakinan untuk terus berusaha mencapai prestasi meskipun memiliki keterbatasan.
4.	“Malah sekarang ini <i>sikilku iso muni</i> bagai simfoni “	Kreatif	Menggambarkan kemampuan melihat hal unik sebagai sesuatu yang indah dan bernilai seni.
5.	“Coba kau dengarkan betapa merdu. Na Willa dengarkan, aduhai syahdu”	Percaya Diri	Menunjukkan keberanian menampilkan kelebihan diri kepada orang lain.
6.	“Senangnya berjumpa dengan temanku lagi seperti buku berkumpul di lemari”	Peduli Sosial	Menunjukkan rasa senang berkumpul kembali dengan teman-teman dan pentingnya kebersamaan.
7.	“Buat apa susah bila kau tak sendiri senyumu buat aku bahagia”	Peduli Sosial	Menggambarkan bahwa dukungan teman dapat mengurangi kesedihan dan menumbuhkan kebahagiaan.
8.	“Saat ku sendiri, hati ku sendu ingin ku mencari teman baik ku ”	Persahabatan /Kebersamaan	Menunjukkan bahwa kehadiran teman sangat berarti dalam kehidupan seseorang.

Berdasarkan tabel berikut, lirik lagu Sikilku Iso Muni memuat sejumlah nilai karakter yang penting ditanamkan kepada siswa sekolah dasar. Nilai-nilai tersebut disampaikan melalui bahasa sederhana, alur cerita yang dekat dengan kehidupan anak, serta nuansa lagu yang ceria sehingga pesan moral lebih mudah diterima. Penyampaian melalui media lagu menjadikan pendidikan karakter tidak terasa menggurui, tetapi hadir secara alami melalui pengalaman mendengarkan dan memahami isi lagu.

Nilai religius terlihat pada lirik “Tuhan telah berikan Dul anugerah”. Kalimat tersebut menunjukkan rasa syukur tokoh terhadap karunia yang diterimanya. Sikap bersyukur penting ditanamkan sejak dini agar anak belajar menerima keadaan, menghargai nikmat yang dimiliki, serta memiliki kesadaran spiritual yang baik. Penelitian

Khasanah dan Setiawan (2022) menunjukkan bahwa lagu bermuatan karakter efektif menanamkan sikap religius dan tanggung jawab pada siswa sekolah dasar karena pesan lagu lebih mudah dipahami dan diingat. Nilai tangguh terlihat pada lirik “Kaki ini kuat, meskipun dijiwit. Tak terasa apa-apa”. Lirik ini menggambarkan ketahanan fisik sekaligus mental tokoh dalam menghadapi keadaan sulit. Sikap tangguh penting bagi siswa agar tidak mudah menyerah saat menghadapi tantangan belajar maupun masalah sehari-hari. Nilai kerja keras dan semangat pantang menyerah tercermin pada lirik “Pasti aku menang lomba lari”. Tokoh menunjukkan keyakinan untuk terus berusaha meraih prestasi meskipun memiliki keterbatasan. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan dapat dicapai melalui usaha sungguh-sungguh dan ketekunan. Nilai kreatif tampak pada lirik “Sikilku iso muni bagai simfoni”. Bunyi kaki prostetik diubah menjadi sesuatu yang indah seperti musik. Hal ini menunjukkan kemampuan memandang keadaan secara positif dan mengolah pengalaman menjadi hal yang bernilai.

Nilai percaya diri terlihat pada lirik “Coba kau dengarkan betapa merdu”. Tokoh berani menunjukkan kelebihan yang dimilikinya tanpa rasa malu. Kepercayaan diri penting dimiliki siswa agar berani tampil, berpendapat, dan aktif dalam pembelajaran. Nilai peduli sosial tercermin pada lirik “Senangnya berjumpa dengan temanku lagi” dan “Buat apa susah bila kau tak sendiri”. Lirik tersebut menunjukkan bahwa dukungan teman dan lingkungan memiliki arti penting dalam kehidupan seseorang. Sikap peduli sosial perlu ditanamkan di sekolah agar siswa terbiasa saling membantu, bekerja sama, dan menghargai sesama. Nilai persahabatan tampak pada lirik “Saat ku sendiri, hatiku sendu. Ingin ku mencari teman baik ku”. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran teman dapat menjadi sumber kebahagiaan dan dukungan emosional bagi anak. Nilai empati terlihat pada lirik “Kini ku bahagia melihat kau bahagia”. Lirik tersebut menggambarkan kemampuan ikut merasakan kebahagiaan orang lain. Empati sangat penting dalam perkembangan sosial siswa karena mendorong sikap peduli, menghargai perasaan orang lain, dan menjalin hubungan sosial yang harmonis. Secara keseluruhan, lagu Sikilku Iso Muni menunjukkan bahwa lagu anak dapat menjadi sarana yang relevan dalam menanamkan berbagai nilai karakter secara menyenangkan dan bermakna.

Pembahasan

Potensi Lagu Sikilku Iso Muni sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar

Lagu Sikilku Iso Muni memiliki potensi yang besar untuk digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah dasar karena memadukan unsur hiburan, pesan moral, dan pengalaman yang dekat dengan kehidupan anak. Musik merupakan salah satu media yang disukai siswa sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan perhatian, serta menumbuhkan motivasi belajar. Pembelajaran melalui lagu juga membantu siswa menerima materi dengan cara yang lebih santai namun tetap bermakna.

Dari segi bahasa, lirik lagu ini menggunakan kalimat sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Walaupun menggunakan bahasa yang ringan, isi lagu mengandung pesan moral yang kuat, seperti rasa syukur, semangat pantang menyerah, percaya diri, kepedulian sosial, dan pentingnya persahabatan. Penyampaian nilai karakter melalui lagu dinilai lebih efektif karena siswa dapat memahami pesan melalui pengalaman mendengar, menyanyi, dan menghayati isi lirik (Khasanah & Setiawan, 2022).

Dari segi perkembangan peserta didik, siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahap ketika anak lebih mudah memahami sesuatu yang nyata dan dekat dengan pengalaman sehari-hari (Santrock, 2011). Tokoh dalam lagu ini

digambarkan sebagai anak yang memiliki kaki prostetik, namun tetap bersemangat, percaya diri, dan bahagia. Cerita tersebut merupakan contoh konkret yang mudah dipahami siswa. Melalui tokoh tersebut, anak belajar bahwa setiap orang memiliki kelebihan masing-masing dan keterbatasan bukan alasan untuk menyerah.

Dari segi pembelajaran karakter, lagu ini dapat menjadi sarana penanaman nilai religius, tangguh, kerja keras, peduli sosial, dan empati. Guru dapat memanfaatkan lagu sebagai media untuk mengajak siswa mengenali nilai-nilai baik yang terdapat dalam lirik. Hal ini sejalan dengan pendapat Lickona (1991) bahwa pendidikan karakter akan lebih efektif apabila nilai moral tidak hanya dijelaskan, tetapi juga dialami dan dirasakan oleh peserta didik. Lagu mampu menghadirkan pengalaman emosional tersebut melalui irama dan cerita yang menyentuh.

Dalam kegiatan pembelajaran, lagu Sikilku Iso Muni dapat diterapkan dalam beberapa bentuk. Pertama, sebagai kegiatan apersepsi, guru memutar lagu sebelum pembelajaran dimulai untuk menarik perhatian siswa. Kedua, sebagai bahan diskusi, siswa diminta menemukan nilai karakter yang terdapat dalam lirik lagu. Ketiga, sebagai media literasi, siswa diminta menuliskan kembali isi lagu dengan bahasa sendiri atau menceritakan pesan yang diperoleh. Keempat, sebagai pembelajaran seni budaya, siswa dapat menyanyikan lagu bersama-sama untuk melatih keberanian dan ekspresi diri. Pemanfaatan lagu dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa karena unsur musik dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, dan interaktif (Khasanah & Setiawan, 2022).

Selain itu, lagu ini sangat relevan digunakan dalam pembelajaran inklusif. Tokoh utama dalam lagu digambarkan sebagai anak penyandang disabilitas yang tetap percaya diri, berprestasi, dan diterima lingkungan sekitarnya. Gambaran tersebut penting untuk menanamkan sikap menghargai perbedaan kepada siswa. Anak diajak memahami bahwa setiap individu memiliki kemampuan yang patut dihargai tanpa memandang kondisi fisik. Dengan demikian, lagu ini dapat membantu menciptakan lingkungan sekolah yang ramah, toleran, dan inklusif (Istiyarni et al., 2024).

Dari segi motivasi belajar, penggunaan lagu juga mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa. Suasana belajar yang menyenangkan membuat siswa lebih berani bertanya, menjawab, dan terlibat dalam diskusi kelas. Musik dapat mengurangi kejenuhan sehingga pembelajaran terasa lebih hidup. Ketika siswa menikmati proses belajar, maka pemahaman terhadap materi dan nilai-nilai karakter juga akan lebih mudah tertanam (Indriani et al., 2023).

Oleh karena itu, lagu Sikilku Iso Muni layak untuk dipertimbangkan untuk dijadikan media pembelajaran di sekolah dasar karena mampu mengintegrasikan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial dalam satu kegiatan belajar yang menarik serta bermakna. Lagu ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan karakter yang efektif dan sesuai dengan perkembangan peserta didik sekolah dasar.

Implementasi dalam Kegiatan Pembelajaran

Penggunaan media lagu dalam pembelajaran di sekolah dasar telah terbukti menjadi strategi yang efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus bermakna. Menurut Putri dan Desyandari (2023), melalui media lagu atau musik, siswa dapat berlatih bahasa pada saat bernyanyi, karena lagu adalah suatu kesatuan musik yang terdiri dari susunan beberapa nada yang terurut dengan irama yang memberikan warna tertentu. Dalam konteks kelas, implementasi ini dapat dimulai dengan skenario bernyanyi bersama di awal pembelajaran sebagai ice-breaking, di mana

guru memandu siswa menyanyikan lagu secara kolektif untuk membangun motivasi dan fokus belajar. Sejalan dengan itu, lagu juga melibatkan interaksi yang aktif dalam pembelajaran, seperti menyanyikan lagu bersama anak-anak dan menggunakan gerakan tubuh yang sesuai dengan lirik lagu (Handayani, dkk., 2024). Selain itu, potensi lagu tidak terbatas pada mata pelajaran Seni Budaya saja. Didukung oleh Putri dan Desyandari (2023), integrasi lagu dalam rencana pembelajaran tematik di sekolah dasar memungkinkan keterkaitan berbagai muatan pelajaran dalam satu aktivitas yang kohesif dan menarik bagi siswa. Apabila lagu Sikilku Iso Muni karya Laleilmanino diterapkan di kelas, guru dapat memanfaatkannya secara lintas mata pelajaran seperti dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, liriknya dianalisis sebagai teks naratif, dalam Matematika, guru dapat mengajak siswa menghitung birama dan pola ritme; sementara dalam Pendidikan Pancasila, tema kebersamaan dan ekspresi diri dalam lirik lagu

Sikilku Iso Muni sejalan dengan nilai gotong royong dan kebebasan berekspresi. Menurut Arofaturrohman dkk. (2023), penggunaan lagu dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang inovatif terbukti memperkaya pengalaman belajar siswa secara holistik. Dengan demikian, lagu Sikilku Iso Muni bukan sekadar hiburan, melainkan berfungsi sebagai potensi dalam menjadi perantara pedagogis yang menyambungkan berbagai disiplin ilmu dalam satu ekspresi musikal yang otentik dan kontekstual bagi kehidupan anak-anak usia sekolah dasar.

Keterbatasan dan Pertimbangan Penggunaan

Meskipun lagu Sikilku Iso Muni karya Laleilmanino memiliki potensi pedagogis yang besar, penggunaannya di ruang kelas sekolah dasar tetap perlu mempertimbangkan sejumlah keterbatasan yang signifikan. Keterbatasan paling mendasar terletak pada kandungan lirik berbahasa Jawa yang ada dalam lagu tersebut, di mana frasa seperti "sikilku iso muni" (kakiku bisa berbunyi) menggunakan kosakata bahasa Jawa, sehingga siswa yang berasal dari luar Pulau Jawa atau daerah yang tidak menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa sehari-hari akan mengalami hambatan pemahaman. Patintingan (2024) menjelaskan bahwa bahasa daerah berperan positif sebagai pendukung pemahaman dan interaksi pembelajaran, namun penggunaannya perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran agar tidak menghambat penguasaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa akademik. Kondisi ini diperparah oleh temuan bahwa, sebagaimana diungkapkan dalam kajian keragaman bahasa di sekolah dasar, faktor yang menyebabkan kurangnya kemampuan anak dalam memahami bahasa daerah adalah bahasa daerah tidak lagi dipakai sebagai alat komunikasi oleh orang tua dan pendidik, sehingga anak merasa tidak akrab dengan bahasa daerah serta pembelajaran bahasa daerah di sekolah dianggap kurang menarik karena minimnya media dan metode pembelajaran yang menyenangkan (Pamungkas, 2024). Artinya, bahkan siswa dari lingkungan Jawa pun tidak selalu dapat dipastikan memahami lirik tersebut dengan baik. Oleh sebab itu, ada pun rekomendasi penggunaannya yaitu guru wajib menyiapkan glosarium atau kartu kosakata bilingual (Jawa-Indonesia) sebelum kegiatan menyanyikan lagu dimulai, lagu ini lebih tepat digunakan di sekolah yang berlokasi di wilayah Jawa atau untuk konteks sekolah di luar Jawa, lagu ini dapat digunakan sebagai bahan pengenalan keragaman bahasa dan budaya daerah Indonesia. Widodo (2023) menegaskan bahwa Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas bagi guru untuk merancang pembelajaran yang berpusat pada siswa, adaptif terhadap kebutuhan belajar, serta kontekstual sesuai lingkungan sosial-budaya siswa, sehingga guru memiliki kewenangan penuh untuk memodifikasi atau mengganti media lagu sesuai karakteristik dan latar belakang kultural peserta didiknya. Dengan pertimbangan yang matang, lagu Sikilku Iso Muni tetap dapat

menjadi media pembelajaran yang inklusif apabila disertai dengan kontekstualisasi budaya yang memadai.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis isi terhadap lirik lagu Sikilku Iso Muni karya Laleilmanino, dapat disimpulkan bahwa lagu tersebut mengandung berbagai nilai karakter yang relevan untuk ditanamkan pada siswa sekolah dasar, di antaranya nilai religius, tangguh, kerja keras, kemandirian, percaya diri, empati, peduli sosial, serta semangat pantang menyerah. Nilai-nilai tersebut disampaikan melalui lirik yang sederhana, kontekstual, dan dekat dengan kehidupan anak, sehingga mudah dipahami dan diinternalisasi. Selain itu, dari segi musikal, lagu ini memiliki melodi yang ringan, berulang, dan mudah diingat, sehingga mendukung keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.

Lebih lanjut, lagu Sikilku Iso Muni memiliki potensi yang kuat sebagai media pembelajaran berbasis karakter di sekolah dasar karena mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan sosial dalam satu kegiatan yang menyenangkan. Lagu ini dapat diimplementasikan dalam berbagai aktivitas pembelajaran, seperti apersepsi, diskusi nilai, kegiatan literasi, maupun pembelajaran seni budaya, serta dapat dikembangkan secara tematik lintas mata pelajaran. Namun demikian, penggunaannya perlu mempertimbangkan keterbatasan, terutama terkait penggunaan bahasa daerah (Jawa), sehingga diperlukan strategi pendukung seperti penyediaan glosarium atau penyesuaian konteks pembelajaran.

Dengan demikian, lagu Sikilku Iso Muni tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media edukatif yang efektif dalam mendukung penanaman nilai karakter secara kontekstual, inklusif, dan bermakna sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Referensi

- Arofaturrohmah, Y. A., Darsinah, & Wafroturrohmah. (2023). Penggunaan media lagu dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang inovatif. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(3), 7338–7345.
- Avifah, A. N., Apriana, W. I., Hayuningrum, E. A., & Lukitoaji, B. D. (2025). Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Abad 21. *BASICA ACADEMICA: Jurnal Pendidikan Anak Sekolah Dasar*, 1(2).
- Bukit, S., & Ramadhani, R. (2023). Analisis nilai karakter pada lagu anak dalam buku tematik siswa kelas v sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 43-55
- Desmita. (2016). Psikologi perkembangan peserta didik. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fitriyanti, M., Salam, M., & Melisa, M. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Seloko Adat Kelurahan Sengeti. *Academy of Education Journal*, 15(1), 573-580
- Handayani, M., Pangestu Putri, A. A., Azainil, Makmun, Kartika, W. I., Sastriana, M., & Wahyuningsih, T. (2024). Peran lagu anak berbasis tematik dalam pembelajaran Bahasa Inggris anak TK A. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1).
- Indriani, E., Desyandri, D., & Mayar, F. (2023). Manfaat Pembelajaran Seni Musik Melalui Lagu Anak Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2233-2242. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7946>

- Istiyarni, E., Prihantari, W., Riskiana, Z., & Khasanah, Z. (2024). Strategi Pembelajaran Inklusif Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Di TK Putra Jaya Salatiga. *AUDIENSI: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 3(2), 136-146.
<https://doi.org/10.24246/audiensi.vol3.no22024pp136-146>
- Khasanah, I. I., & Setiawan, D. (2022). Pembentukan karakter siswa sekolah dasar melalui lagu penguatan pendidikan karakter. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8529-8536.
- Kabar Harian. (2026, 23 Maret). OST Na Willa Sikilku iso muni dan cerita dibalik pembuatannya. Kumparan. Diakses pada 13 Mei 2026, dari https://kumparan.com/kabarharian/272qD8lHIUl?utm_source=Desktop&utm_medium=copy-to-clipboard&shareID=IBBEOcemJK3s
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books.
- Madina, A., Ardipal, A., Hakim, R., & Miaz, Y. (2021). Pendidikan karakter dalam pelaksanaan pembelajaran seni musik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3134-3141.
- Maskun, M., & Insani, M. (2023). Nilai-Nilai Karakter dalam Syair Lagu Bertema Perjuangan Karya Ismail Marzuki. *PESAGI Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah*, 11(2), 8-17
- Mawarni, M., & Koenarso, D. A. P. (2025). Musik sebagai Sarana Edukatif dalam Pembentukan Nilai Karakter pada Anak di Taman Kanak-kanak. *Al-Banin: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 133-140.
- Muslich, M. (2022). *Pendidikan karakter: menjawab tantangan krisis multidimensional*. Bumi Aksara
- Nucci, L., & Narvaez, D. (2008). *Handbook of moral and character education*. New York: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203931431>
- Nuraeni, S. (2026, Maret 24). "Sikilku Iso Muni" jadi judul lagu berbahasa Jawa pertama yang diciptakan Laleilmanino. *KapanLagi*. Diakses pada 13 Mei 2026, dari <https://www.kapanlagi.com/showbiz/selebriti/sikilku-iso-muni-jadi-judul-lagu-berbahasa-jawa-pertama-yang-diciptakan-laleilmanino-6ed543.html>
- Pamungkas, A., & T, A. (2024). Keragaman bahasa pada siswa sekolah dasar: Analisis perbandingan kemampuan bahasa daerah, bahasa nasional dan bahasa asing. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(001 Spesial Issue Desember 2024).
- Patintingan, M. L. (2024). Penggunaan bahasa daerah dalam proses belajar-mengajar dan dampaknya terhadap identitas budaya siswa sekolah dasar. *Elementary Journal*, 7(1).
- Putri, E. N. D., & Desyandari. (2023). Integrasi lagu dalam rencana pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan (JPIP)*, 1(2), 53-56.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5
- Santrock, J. W. (2011). *Child development (13th ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Sumarno, S. (2020). Analisis isi dalam penelitian pembelajaran bahasa dan sastra. *Edukasi Lingua Sastra*, 18(2), 36-55.
- Suarni, S., Ramli, R., & Azwardi, A. (2020). Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam lirik Lagu Bahasa Singkil di subulussalam. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 14(1), 21-32.
- Turistiati, A. T., Nugraha, P., Zaid, H., & Nurhidayat, H. (2021). Upaya Membangun Karakter Anak Melalui Lagu. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 11(1), 68-74
- Widodo, A. (2023). Kajian literatur implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(4), 170-182.

Wijiasih, F. E., Fajriyah, K., & Sukamto, S. (2020). Penanaman Nilai Karakter Melalui Lagu Dolanan Anak dalam Pembelajaran Daring di SD Negeri 01 Mejugong. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 1(1), 59-66.